

Optimalisasi Flipbook sebagai Media Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI

*Sabillah Rizki Wibowo¹, Yundumasiwi Arsyfatan Sugiarto², Amirul Arif³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: sabillah23714@mhs.unesa.ac.id

Article History: Submission: 2024-12-13 || Accepted: 2025-03-07 || Published: 2025-03-20

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-12-13 || Diterima: 2025-03-07 || Dipublikasi: 2025-03-20

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of using flipbooks as an innovative learning medium in the Phase F Institute Accounting subject for class XI. Flipbooks are designed to display complex accounting material visually and interactively, so that students can more easily understand abstract concepts. This research uses a qualitative development approach and involves students and teachers as research subjects. To collect data, observation, interviews, and questionnaires were used, all of which were analyzed descriptively. The research results show that flipbooks increase students' motivation to learn, increase understanding of the material, and increase student involvement in learning. Flipbooks also allow students to learn independently and flexibly. However, there are issues such as limited digital devices, internet connections, and how ready teachers are to utilize this technology. In conclusion, flipbooks are an innovative learning tool, but their success requires infrastructure support and teacher training. This research suggests teachers should get better access to digital devices, more connections to the internet, and technical training to maximize the use of flipbooks in learning. Flipbook has great potential to support digital transformation in the world of education, especially in creating interactive learning and improving student skills.

Keywords: *Flipbook; Development of teaching materials; Institutional accounting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga Fase F kelas XI. Flipbook dirancang untuk menampilkan materi akuntansi yang kompleks secara visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan kualitatif dan melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan angket digunakan, yang semua dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flipbook meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman materi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Flipbook juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Namun, ada masalah seperti keterbatasan perangkat digital, koneksi internet, dan seberapa siap guru untuk memanfaatkan teknologi ini. Kesimpulannya, flipbook adalah alat pembelajaran yang inovatif, tetapi keberhasilannya memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan guru. Penelitian ini menyarankan guru untuk mendapatkan akses lebih baik ke perangkat digital, lebih banyak koneksi ke internet, dan pelatihan teknis untuk memaksimalkan penggunaan flipbook dalam pembelajaran. Flipbook memiliki potensi besar untuk mendukung transformasi digital di dunia pendidikan, terutama dalam menciptakan pembelajaran interaktif dan meningkatkan keterampilan siswa.

Kata kunci: *Flipbook; Bahan ajar; Lembaga akuntansi.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Inovasi dalam pengembangan bahan ajar memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Dalam konteks pembelajaran Akuntansi Lembaga pada fase F kelas XI, penyajian materi sering kali menjadi tantangan karena sifatnya yang kompleks dan abstrak, seperti pembahasan mengenai siklus akuntansi dan

penyusunan laporan keuangan. Pendekatan konvensional yang mengandalkan buku teks sering kali kurang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep tersebut secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Hidayat, 2021:46). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif.

Penggunaan flipbook sebagai bahan ajar digital menawarkan alternatif solusi yang relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Flipbook memungkinkan penyajian materi secara visual dan interaktif, yang dapat mengintegrasikan teks, gambar, animasi, dan elemen multimedia lainnya. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak secara lebih konkret (Mulyadi, 2020:114). Di sisi lain, penelitian terkait media pembelajaran digital menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar secara signifikan (Pratama, 2020:154).

Namun, meskipun berbagai penelitian telah membahas manfaat media digital dalam pembelajaran, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan flipbook secara spesifik pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran eksakta atau bahasa (Hidayat, 2021:47), sedangkan penggunaan media berbasis flipbook untuk materi akuntansi dengan kompleksitas tinggi belum banyak dijelajahi. Kesenjangan ini menjadi alasan utama pentingnya penelitian ini dilakukan, yakni untuk mengeksplorasi efektivitas flipbook sebagai bahan ajar inovatif pada pembelajaran Akuntansi Lembaga kelas XI. Selain itu, urgensi penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, pembelajaran berbasis digital tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja (Creswell, 2014:82). Oleh karena itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi digital dalam pendidikan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan flipbook dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akuntansi Lembaga, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif solusi berupa pengembangan bahan ajar yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam mendesain bahan ajar yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan flipbook sebagai bahan ajar inovatif pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga Fase F kelas XI serta untuk mengevaluasi pengaruh penggunaannya dalam proses pembelajaran. Proses penelitian dimulai dengan pengembangan materi ajar berbentuk flipbook yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan pembelajaran. Setelah flipbook disiapkan, materi ajar ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI dan guru pengajar mata pelajaran Akuntansi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi dan penerimaan mereka terhadap flipbook, serta wawancara dengan guru untuk menggali pemahaman dan umpan balik mereka mengenai keefektifan penggunaan flipbook dalam mengajar. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan pemberian angket kepada siswa untuk mengukur respon mereka terhadap penggunaan flipbook. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana flipbook dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kualitas pemahaman materi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan flipbook sebagai bahan ajar inovatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan penting terkait pengembangan dan implementasi flipbook sebagai bahan ajar inovatif pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga Fase F kelas XI. Implementasi flipbook di kelas menunjukkan hasil yang positif. Siswa merasa lebih mudah

memahami materi akuntansi yang kompleks karena disajikan dalam format visual yang interaktif. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa flipbook membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu mereka belajar secara mandiri. Guru juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa flipbook membantu dalam menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, ada beberapa kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan perangkat digital di beberapa siswa dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi ini. Secara umum, flipbook terbukti efektif sebagai bahan ajar inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

Dengan demikian hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan flipbook cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa mengungkapkan bahwa fitur-fitur interaktif seperti grafik, animasi, dan kuis di dalam flipbook membantu mereka memahami konsep akuntansi secara mendalam. Guru menyatakan bahwa penggunaan flipbook juga menghemat waktu dalam menjelaskan materi yang kompleks, karena siswa dapat mempelajari bagian tertentu secara mandiri. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi flipbook memerlukan persiapan yang matang, termasuk memastikan ketersediaan perangkat digital dan memberikan panduan teknis kepada siswa dan guru. Hasil ini menegaskan bahwa flipbook tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran inovatif, tetapi juga mampu mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif, kreatif, dan efektif.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Flipbook terhadap Motivasi Belajar Siswa

Akuntansi sebagai elemen yang sering dianggap sulit, membutuhkan metode pembelajaran yang dapat menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih konkret. Flipbook berhasil mengatasi perbedaan ini dengan menyertakan fitur seperti simulasi perhitungan dan contoh kasus nyata (Riyana, 2020). Flipbook dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa. Studi Arsyad (2019) menemukan bahwa alat pembelajaran berbasis digital seperti flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Flipbook juga membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih menarik serta dapat mendorong siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Flipbook mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi mandiri dalam Kurikulum Merdeka. Sehingga media digital ini memungkinkan siswa mengakses materi secara individu dan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.

Flipbook sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan aksesibilitas materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, fitur interaktif seperti simulasi perhitungan, video penjelasan, dan kuis online memberikan stimulasi tambahan yang relevan untuk memotivasi siswa secara intrinsik. Motivasi intrinsik ini muncul ketika siswa merasa tertarik dan tertantang untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, yang selaras dengan prinsip pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka. Flipbook juga sangat memengaruhi motivasi siswa dari luar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti flipbook dapat membuat lingkungan belajar yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, menurut penelitian oleh Putra dan Wahyuni (2021). Guru yang menggunakan flipbook sebagai strategi pembelajaran dapat dievaluasi untuk menggunakannya. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan, penggunaan flipbook memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami materi akuntansi dengan lebih baik, tetapi juga untuk mengembangkan kemandirian belajar yang lebih tinggi.

2. Penerimaan Siswa terhadap Flipbook sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran digital yang menggabungkan elemen visual seperti animasi, warna, dan gambar lebih menarik dibandingkan dengan media cetak. Flipbook yang memiliki elemen multimedia menarik serta meningkatkan penerimaan siswa. Flipbook dapat memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang sejalan dengan pendekatan

pembelajaran berpusat pada siswa. Karena fleksibel, media ini mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Dalam penelitian oleh Wahono (2017), faktor utama yang menyebabkan penerimaan tinggi buku flipbook adalah kemudahan aksesnya melalui perangkat seperti smartphone dan komputer. Generasi digital (Digital Natives) lebih mudah menerima media pembelajaran berbasis teknologi, seperti flipbook. Ini karena siswa menyukai media yang interaktif dan mudah diakses di perangkat mereka.

Menurut penelitian oleh Putra dan Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa siswa menyukai media pembelajaran berbasis teknologi karena memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Flipbook yang dapat diakses melalui perangkat seperti smartphone dan komputer memenuhi kebutuhan generasi digital yang terbiasa dengan teknologi. Siswa merasa media ini relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, yang menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menarik. Kemudahan penggunaan dan fleksibilitas ini juga mendukung pembelajaran mandiri serta kolaborasi antar siswa. Dengan demikian, flipbook bukan hanya media pembelajaran yang inovatif, tetapi juga alat yang dapat meningkatkan penerimaan siswa melalui pendekatan yang lebih personal dan fleksibel.

3. Tantangan Penggunaan Flipbook dalam Pembelajaran

Dalam implementasi flipbook sebagai bahan ajar inovatif pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga Fase F kelas XI, ditemukan beberapa tantangan yang menghambat optimalisasi penggunaannya. Tantangan ini mencakup keterbatasan akses teknologi, kendala koneksi internet, kesiapan guru, dan keterbatasan waktu dalam pengembangan bahan ajar. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses teknologi yang dimiliki oleh siswa. Tidak semua siswa memiliki perangkat digital yang memadai, seperti laptop atau tablet, untuk mengakses flipbook secara optimal. Sebagian besar siswa hanya dapat menggunakan ponsel dengan layar kecil, yang dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas belajar. Hal ini selaras dengan penelitian Yusra dan Mahmud (2020, hlm. 87), yang mengidentifikasi kesenjangan digital sebagai tantangan utama dalam pembelajaran berbasis teknologi, terutama di wilayah dengan infrastruktur pendidikan yang terbatas. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan lain yang sering dihadapi. Flipbook yang dirancang dengan elemen multimedia, seperti video dan animasi, memerlukan koneksi internet yang baik untuk diakses secara penuh. Dalam praktiknya, beberapa siswa mengalami kesulitan mengakses materi karena keterbatasan jaringan. Tantangan serupa juga ditemukan oleh Rahmawati (2019, hlm. 65), yang menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran digital sangat bergantung pada infrastruktur jaringan yang memadai.

Dari sisi pendidik, kesiapan guru dalam menggunakan flipbook menjadi tantangan tersendiri. Sebagian guru memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami dan mengintegrasikan flipbook ke dalam proses pembelajaran. Menurut wawancara, beberapa guru merasa bahwa waktu adaptasi terhadap teknologi ini cukup terbatas, mengingat tugas harian mereka yang sudah padat. Arsyad (2021, hlm. 102) menegaskan bahwa kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mengembangkan flipbook juga menjadi kendala. Proses pembuatan bahan ajar ini membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan bahan ajar konvensional, karena memerlukan pengintegrasian elemen visual dan interaktif. Guru harus membagi waktu antara menyusun materi dalam format flipbook dan menjalankan tugas mengajar sehari-hari. Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun flipbook menawarkan banyak keunggulan dalam pembelajaran, keberhasilannya tidak terlepas dari kesiapan infrastruktur dan dukungan yang memadai. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan upaya bersama antara sekolah, pemerintah, dan pihak terkait, seperti penyediaan perangkat digital, peningkatan koneksi internet, serta pelatihan teknis bagi guru.

4. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Flipbook ke dalam Pembelajaran

Riyana (2020) mengatakan bahwa keberhasilan penggunaan flipbook sangat bergantung pada kemampuan teknologi guru. Guru harus tahu cara membuat, mengedit, dan

mengoptimalkan flipbook sebagai media pembelajaran. Peran guru dalam penggunaan teknologi seperti flipbook adalah membantu siswa menggunakan alat pembelajaran digital. Mereka juga harus memastikan bahwa siswa memahami cara menggunakan flipbook secara efektif. Guru juga harus merancang strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk menggunakan flipbook secara aktif. Guru juga bertanggung jawab untuk menilai seberapa efektif penggunaan flipbook dalam pembelajaran. Evaluasi ini melacak keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.

Guru memiliki peran sentral dalam memastikan keberhasilan integrasi flipbook ke dalam pembelajaran. Kemampuan teknis seperti membuat, mengedit, dan mengubah flipbook harus dimiliki oleh guru sebagai fasilitator. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wahono (2017) menunjukkan bahwa kesiapan guru untuk menggunakan alat teknologi secara efektif sangat berpengaruh pada keberhasilan penerapan teknologi pendidikan. Misalnya, untuk mengajar akuntansi, guru dapat membuat flipbook dengan simulasi kasus, video instruksional, dan kuis interaktif yang berkaitan dengan subjek. Ini adalah kemampuan guru untuk membuat pengalaman belajar yang menarik dan membantu siswa memahami akuntansi yang kompleks secara lebih mudah.

Guru harus memiliki peran sebagai pengarah dan evaluator dalam penggunaan flipbook selain keterampilan teknis. Arsyad (2019) menyatakan bahwa guru harus membuat strategi pembelajaran yang memaksimalkan manfaat flipbook. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memasukkan media ini ke dalam tugas berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif. Guru bertanggung jawab untuk memantau efektivitas flipbook dengan mengevaluasi keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya membantu guru menemukan fitur dan kekurangan flipbook, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan optimalisasi media di masa mendatang. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya terbatas pada pengguna teknologi tetapi juga sebagai pengkreasi yang memastikan bahwa buku flip benar-benar membantu pembelajaran.

5. Dampak Penggunaan Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut penelitian Riyana (2020), menggunakan flipbook saat mengajar akuntansi meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20% dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi melalui media pembelajaran digital seperti Flipbook. Flipbook juga menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dapat membantu mendorong siswa untuk belajar sendiri di luar serta di kelas. Flipbook, sebagai media pembelajaran, menawarkan materi pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan mudah diakses, sehingga membantu siswa belajar secara mandiri dan lebih efektif. Riyana (2020) menyatakan bahwa menggunakan buku flipbook saat mengajar akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga dua puluh persen dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa flipbook memiliki kemampuan untuk membuat konsep akuntansi abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, simulasi perhitungan dan studi kasus yang disertakan di dalamnya membantu siswa memahami konsep yang diajarkan lebih baik dalam dunia nyata. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dapat menghafal ide-ide, tetapi mereka juga dapat menerapkannya ke situasi dunia nyata. Flipbook mendukung pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka, yang memungkinkan siswa menggunakan berbagai sumber pembelajaran secara mandiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Wahyuni (2021), siswa yang menggunakan alat pembelajaran digital seperti flipbook lebih percaya diri dalam memahami pelajaran dan mencapai hasil ujian yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa flipbook tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi juga membantu siswa belajar dengan lebih baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa flipbook adalah media pembelajaran inovatif yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Akuntansi Lembaga Fase F kelas XI. Flipbook

memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel bagi siswa, sehingga membantu mereka memahami materi akuntansi yang kompleks dengan lebih mudah. Keberhasilan flipbook dalam meningkatkan motivasi belajar, penerimaan siswa, dan hasil belajar menunjukkan potensi besar teknologi ini untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi flipbook, seperti keterbatasan akses perangkat digital, koneksi internet yang tidak stabil, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi pembelajaran seperti flipbook menawarkan keunggulan yang signifikan, keberhasilannya memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan teknis bagi guru.

B. Saran

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pertama, sekolah dan pihak terkait perlu meningkatkan akses siswa terhadap perangkat digital melalui penyediaan fasilitas bersama atau subsidi. Kedua, pemerintah atau institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan koneksi yang stabil di lingkungan pembelajaran. Ketiga, pelatihan teknis intensif bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan dan menggunakan flipbook secara optimal. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus mengevaluasi efektivitas flipbook sebagai media pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui umpan balik siswa dan hasil belajar untuk memastikan bahwa flipbook tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mendukung tujuan pembelajaran. Flipbook memiliki potensi besar untuk menjadi alat pembelajaran yang efektif jika tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahnaf, F. H., Rochmawati, . F., Hamdala, . S., & Muzemil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi pada Materi Fonologi untuk Mahasiswa menggunakan PowerPoint. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.26>
- Amanullah, M. A. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Angelia, R. A., Surbakti, N. V. B., Batubara, A., & Syahrial, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Bilangan Pecahan Matematika Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 147-154. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/view/315>
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Digital: Tantangan dan Strategi Implementasi*. Jakarta: PT Prenada Media.
- Awwaliyah, H. S., Rahayu, R., & Muhlisin, A. (2021). Pengembangan e-modul berbasis flipbook untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP tema cahaya. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(2), 516-523. <https://scholar.archive.org/work/midi3jn6hncmzgdq6hvr52nimi/access/wayback/https://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/1899/pdf>
- Cahyono, Budi. (2023). Pemanfaatan Flipbook dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 58–64. https://www.researchgate.net/publication/369986314_PEMANFAATAN_APLIKASI_DIGITAL_FLIPBOOK_SEBAGAI_MEDIA_PEMBELAJARAN_DI_ERA_TEKNOLOGI_DIGITAL
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

- Fahrezi, G., & Susanti, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Kontekstual Berbasis Android Pada Materi Akuntansi Persediaan. *Educatio*, 16(1), 58-70. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/3550>
- Habibie, M. T., Aditya, D. Y., & Kamalia, A. S. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Quiziz Bagi Guru SMK PGRI 4 Jakarta. 2(1), 1-5. <https://siducat.org/index.php/kenduri>
- Hamid, A., & Alberida, H. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911-918. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/452>.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- Kejarcita.id. (n.d.). *Implementasi Flipbook Digital sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Diakses dari <https://blog.kejarcita.id>
- Limbong, T. and Simarmata, J., 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Magfiroh, A., Kusuma, W., & Nuriafuri, R. (2024). Efektivitas Bahan Ajar Membaca berbasis Budaya Semarang terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 30-35. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.390>
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97-111. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26515>
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac. *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26-33. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2922>
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Panjaitan, R. A. (2024). Kreativitas Guru Bahasa Indonesia dalam Menerapkan PAIKEM pada Materi Bermain Drama. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.357>
- Purwati, Ledi Merlin. "Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>.
- Puspita, W. S., & Listiadi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Software Construct 3 Pada Mata Pelajaran Praktikum Myob Accounting. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 35-47. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4868>
- Putra, F., & Wahyuni, D. (2021). Penerapan Media Flipbook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 125-134.
- Riyana, C. (2020). Efektivitas Media Flipbook dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 45-56.
- Sabilah, I. ., Umar, U., & Erliana, Y. D. . (2023). Analisis Tingkat Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal*

Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 4(3), 210-215.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.311>

- Saintif. (n.d.). Penerapan Flipbook dalam Proses Belajar Mengajar. Diakses dari <https://saintif.com>
- Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. 2021. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6079-6085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1715>
- Saski, N. H., & Sudarwanto, T. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(1), 1118-1124. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40502>.
- Sekolahnesia. (n.d.). *Flipbook sebagai Media Pembelajaran Inovatif*. Diakses dari <https://sekolahnesia.com>.
- Subhan, S., & Kurniadi, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(1), 74. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i1.103755>
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. 2017. Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2), 101-116. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta
- Syabana, Y. N., & Susilowibowo, J. (2022). Pengembangan bahan ajar modul berbasis flipbook pada mata pelajaran komputer akuntansi transaksi perusahaan dagang guna mendukung proses pembelajaran peserta didik XII AKL 1 di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 17-27. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/5803>.
- Tati, A. D. R., Idrus, N. A., & Fadhilah, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Flipbook terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-8. <https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/2182>
- Universitas Medan Area. (n.d.). *Mengenal Flipbook: Manfaat dan Keunggulannya*. Diakses dari <https://lp2m.uma.ac.id>
- Wahono, R. S. (2017). Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 20(1), 12-21.
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flip book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67-76. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/7877>.